

Pengembangan WEBGIS Eduwisata Jorong Tabek: Upaya Peningkatan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten Solok

Ridho Bayu Yefterson^{1*}, Yasdinul Huda², Mohamad Hafri³, Mariani Mariani⁴,
Hayati Rahmatika⁵, Nalurry Emelsy⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: ridhobayuefter@fis.unp.ac.id.

Abstrak

Tim Pengabdian kepada Masyarakat melaksanakan Program Kemitraan Kepada Masyarakat di KBA, Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo, yang saat ini berkembang menjadi salah satu daerah Wisata di Kabupaten Solok. Tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan pengelolaan kepariwisataan, terutama dengan tidak adanya media promosi wisata yang dimiliki masyarakat pengelola wisata. Pengabdian kepada masyarakat di KBA Tabek dilakukan dengan mendampingi masyarakat dalam mempromosikan kepariwisataan yang dikelola secara swadaya oleh masyarakat melalui 2 tahapan kegiatan, pertama melakukan pengembangan WebGIS Eduwisata yang mencakup kegiatan pengumpulan data Webgis dan perancangan WebGIS. Tahapan kedua dilanjutkan dengan mengadakan pelatihan kepada calon Admin WebGIS, agar WebGIS dapat dikelola selanjutnya dapat secara mandiri dikelola oleh masyarakat. Tim pengabdian kepada Masyarakat berharap dengan pengembangan WebGIS, dapat dimanfaatkan sebagai media informasi dan media Promosi kepariwisataan Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo.

Keyword: Daya Tarik wisata; Eduwisata; Webgis.

Abstract

The Community Service Team carried out the Community Partnership Program in Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo, which is currently developing into a tourist area in Solok Regency. The service team identified tourism management problems, especially in the absence of tourism promotion media owned by the tourism management community. Community service at KBA, Jorong Tabek is carried out by assisting the community in promoting tourism which is managed independently by the community through 2 stages of activity, the first is developing WebGIS Eduwisata which includes activities to collect WebGIS data and designing WebGIS. The second stage is followed by conducting training for prospective WebGIS Admins so that WebGIS can be managed and can then be independently managed by the community. The community service team hopes that with the development of WebGIS, it can be used as an information medium and tourism promotion media for Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo.

Keywords: Eduwisata; Tourist attraction; Webgis.

How to Cite: Yafterson, R.B. et al. (2023). Pengembangan WEBGIS EduWisata Jorong Tabek: Upaya Peningkatan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten Solok. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 150-157.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2023 by author.

Pendahuluan

Nagari Talang Babungo adalah sebuah nagari di Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatra Barat. Nagari Talang Babungo memiliki luas kurang lebih 85 Km persegi atau 32,32 persen dari luas wilayah Kecamatan Hiliran Gumanti. Nagari Talang Babungo memiliki jumlah penduduk sebanyak 8.563 jiwa (pada tahun 2018) terdiri dari 4.310 laki-laki dan 4.253 wanita. Talang Babungo terdiri dari tujuh jorong, yaitu Talang Timur, Talang Barat, Bulakan, Silanjai, Tabek, Taratak Dama, dan Taratak Jarang (Hilda & Wafidh, 2022).

Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan nasional adalah melalui pengembangan ekonomi berbasis nagari (Sjafitri et al., 2022). Salah satu bidang yang memiliki potensi untuk pembangunan ekonomi adalah bidang pariwisata. Talang Babungo dengan tujuan itu telah mengembangkan pariwisata dan hasil alam di daerahnya. Oleh sebab itu, CST PT Astra Internasional TBK melihat dan membantu menjadikan Talang Babungo untuk menciptakan Kampung Berseri Astra (KBA) di Jorong Tabek. Melalui program ini banyak perusahaan yang bekerjasama untuk membangun kampung ini menjadi kampung yang berkualitas (Hasan & Ramadhania, 2022). Jorong Tabek, Talang Babungo merupakan salah satu jorong yang masih terus mempertahankan keaslian alamnya. Masyarakat tidak hanya menjaga kultur budaya, tapi juga keindahan alamnya. Kampung Berseri Astra menjadikan 4 pilar menjadi kegiatan program dalam pengembangan kampung ini yaitu pertama kewirausahaan, Pendidikan, Kesehatan dan lingkungan. Pilar pertama yaitu Kewirausahaan dimana Potensi perekonomian kampung dibidang industri gula tebu dan nira dikelola oleh koperasi Serba Usaha (KSU) Tabek. Industri tebu. Selanjutnya pilar *kedua* adalah pendidikan, Rumah Pintar dan pembenahan infrastruktur pendikan menjadi program di kampung ini. Pengembangan pilar lingkungan juga menjadi daya Tarik wisata dengan keindahan alamnya dengan bentang persawahan, bunga-bunga warna-warni ditanam di lingkungan kampung, serta berbagai jenis tanaman termasuk tanaman obat dan tanaman langka turut memperindah pemandangan di kampung Berseri ini.

Tujuan pengembangan pariwisata di Kampung Berseri Asra bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis eduwisata. Jorong Tabek telah berkontribusi mendatangkan 525 orang wisatawan domestik pada tahun 2021 (Hilda & Wafridh, 2022). Pengelolaan pariwisata di jorong tabek dilakukan dengan mempersiapkan sarana dan prasarana untuk menjadikan Jorong Tabek sebagai destinasi wisata yang menampilkan kampung dengan tradisi keminangkabauan-nya yang dapat terlihat dalam aktivitas keseharian penduduknya di samping dengan wisata alam dan agrowisatanya. Berbagai atraksi wisata yang terdapat di kampung ini turut menjadi daya Tarik wisata yang membuat pengunjung yang pernah datang ke lokasi ini menikmati berbagai macam kesenian dan kearifan lokal seperti pencak silat dan lingkungan yang asri. Kegiatan lain yang menunjang kepariwisataan juga diadakan seperti pelatihan kesenian tradisional, pendataan potensi alam seperti jenis tanaman langka, berperan serta dalam penyelenggaraan *Silek Camp Intenational*, penyuluah pertanian, pelatihan kader pariwisata dan pemilihan duta wisata nagari serta program toilet bersih di sekolah.

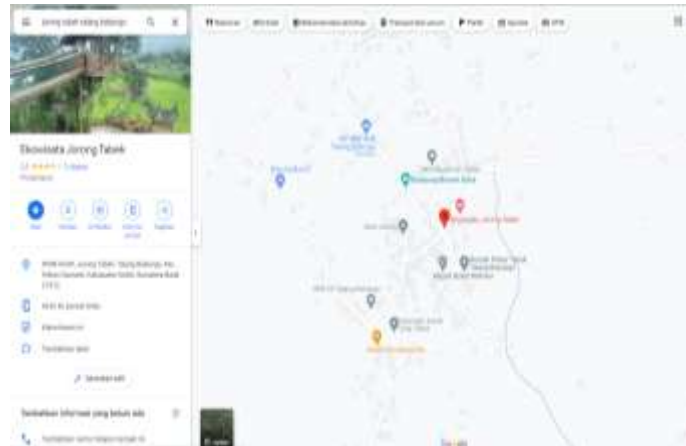
Daya Tarik Wisata yang ada pada suatu daerah atau destinasi wisata termasuk KBA Jorong Tabek sendiri yang dipengaruhi oleh aktifitas wisata dan fasilitas yang berhubungan dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu tempat atau daerah. Sehingga daya tarik wisata ini menjadi unsur penting dalam pengembangan kepariwisataan (Marpaung, 2002; Marta, 2020). Motivasi wisata melakukan perjalanan wisata berawal dengan adanya dorongan dan keinginan dalam melakukan kunjungan wisata (Hermantoro, 2015). Motivasi ini muncul dengan adanya efek pemasaran yang dilakukan oleh pelaku pariwisata melalui informasi-informasi kepariwisataan. Pariwisata yang merupakan realita yang muncul melalui interaksi wisatawan, bisnis penyedia jasa, pemerintah dan komunitas setempat dalam proses mendatangkan wisatawan atau pengunjung (Wardiyanta, 2006).

Persoalan yang sering muncul dalam pengembangan disaat fasilitas kepariwisataan sudah lengkap berkaitan persoalan pemasaran/marketing. Persoalan pemasaran/marketing dipengaruhi ketersediaan informasi kepariwisataan. Informasi tersebut dibutuhkan calon wisatawan sehingga dapat diakses untuk membutuhkan informasi awal tentang suatu destinasi pariwisata. Kendala yang berhubungan dengan minimnya informasi kepariwisataan tentu menghambat perkembangan pariwisata terutama dengan tidak adanya informasi terkait destinasi yang akan dikunjungi wisatawan. Teknologi informasi yang dimanfaatkan pada bidang pariwisata merupakan strategi yang tepat dalam pengembangan pariwisata. Pengelolaan pariwisata dengan bantuan teknologi informasi dapat memberikan akses informasi yang lebih luar terhadap suatu objek wisata (Tasrif et al., 2018).

Persoalan pengelolaan pariwisata di KBA jorong Tabek berkaitan dengan belum adanya informasi kepariwisataan yang menjadi hambatan pemasaran jasa wisata. Informasi yang mengarah kepada promosi, minim sekali terdapat di *website* yang berisi informasi terkait dengan kepariwisataan di KBA (Sasra, 2022). Padahal untuk mendapatkan informasi kepariwisataan saat ini wisatawan akan menggunakan internet untuk mengali informasi terkait layanan, sarana dan prasarana wisata yang terdapat di suatu destinasi. Ketika ditelusuri di internet dengan mesin pencari *google*, maka akan kita dapatkan informasi yang sedikit berkaitan dengan lokasi ini.

Terdapat beberapa informasi berita tentang kampung ini dari prestasinya dalam meraih 10 kampung berseri astra (Sasra, 2022). Namun informasi tentang layanan kepariwisataan, atraksi sarana prasarana kepariwisataan tidak ditemukan dari informasi penelusuran *google*. Temuan penelusuran tentang pariwisata di kampung ini hanya terdapat pada situs Kemenparekraf itupun hanya menampilkan lokasi kampung ini tanpa ada informasi lain yang berhubungan dengan layanan kepariwisataan dan informasi yang tampil hampir sama dengan *google maps*, namun tidak menampilkan detail informasi yang menampilkan atraksi dan

paket-paket wisata serta sarana-prasarana yang mendukung pengelolaan dan layanan pariwisata dalam melakukan marketing pada destinasi ini.



Gambar 1. Dokumentasi Penulis saat melakukan penelusuran informasi wisata di KBA Jorong Tabek

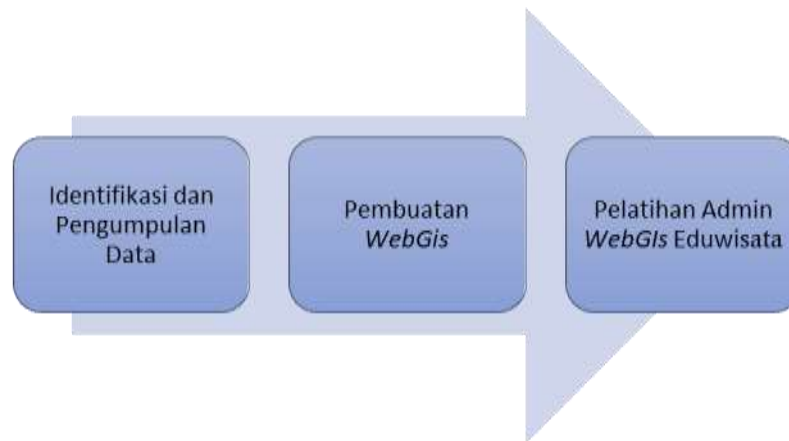
Dapat disimpulkan, pengelolaan kepariwisataan Kampung Berseri Astra Jorong Tabek Nagari Talang Babungo, terdapat 2 permasalahan pokok, yaitu Belum tersedianya sistem informasi kepariwisataan Kampung Berseri Astra yang dapat menarik minat wisatawan baik pada website, media sosial serta bentuk promosi lainnya. Sehingga wisatawan yang akan berkunjung disana tidak mendapat informasi yang lengkap, kecuali wisatawan yang datang langsung ke tabek. Selanjutnya ditemukan Belum adanya media informasi berupa WebGis yang dapat memandu wisatawan untuk memahami seluk beluk KBA secara interaktif, terutama tentang fasilitas berupa sarana dan prasarana yang menjadi layanan kepariwisataan di KBA. *WebGis* yang akan menjadi media promosi pariwisata Terdiri dari 2 bagian yaitu *Website* dan *GIS Geographic Information System*) yang akan memberikan informasi lokasi yang spesifik terkait fasilitas kepariwisataan pada Jorong Tabek yang terintegrasi dengan *Google Map* untuk memberikan arahan kepada pengguna untuk menunjukkan lokasi dan memandu menuju lokasi.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Tim untuk melakukan pengembangan *WebGIS Eduwisata*. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan tahapan: *Pertama*, data identifikasi dan pengumpulan data destinasi, sarana dan prasarana kepariwisataan di KBA Jorong Tabek. Pada tahapan ini berdasarkan kebutuhan Kampung Berseri Astra dalam pembuatan sebuah *website* yang menyediakan informasi kepariwisataan, maka untuk keperluan pengembangan *Website Gis*, dibutuhkan data-data kepariwisataan yang relevan mencakup. Objek-objek wisata (*Atraksi*), fasilitas infrastruktur, jalan dan transportasi (aksesilitas) fasilitas umum, fasilitas ibadah, restoran, WC umum (*amenitas*). Data-data tersebut dikumpulkan melalui pengambilan foto dan titik *ploting* GPS (Global Positioning System) yang diambil langsung dari lokasi-lokasi di lapangan, data-data tersebut dibutuhkan untuk menginput data ke dalam peta digital yang terdapat dalam *WebGis*.

Kedua, Perancangan *WebGis*, tahap ini dilakukan dengan menginput data *ploting* lokasi kedalam website <https://www.geo-circle.com/> untuk membuat peta yang berisi informasi geografi berbasis peta digital, yang menampilkan letak dan posisi layanan kepariwisataan yang terdapat di Jorong tabek. Setelah data GIS diinput, selanjutnya tim pengabdian mengembangkan website dengan menggunakan Visual Studi Code dan Framework yang dirancang dengan aplikasi YII2. Website yang dibuat berfungsi sebagai website induk yang menyajikan informasi tentang layanan kepariwisataan di KBA Jorong Tabek.

Ketiga, Pelatihan calon Admin *WebGIs Eduwisata* yang berjumlah 10 orang, calon admin yang menjadi peserta pelatihan merupakan pengurus dan anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Jorong Tabek yang menjadi tim pengelola wisata di Jorong Tabek. Dari 10 orang peserta selanjutnya pada akhir pelatihan akan ditunjukkan menjadi admin yang akan mengelola *WebGis* yang telah diserahkan oleh tim pengabdian kepada Pengelola Wisata KBA Jorong Tabek tahapan pelaksanaan kegiatan tergambar pada bagan berikut:



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pengembangan *WebGis*

Hasil dan Pembahasan

Kebutuhan program kemitraan dalam rangka pengembangan kepariwisataan di daerah ini adalah pengembangan teknologi informasi kepariwisataan tentang lokasi ini. Penggunaan teknologi informasi yang mendukung tersedianya informasi sekaligus promosi kepariwisataan (Putri et al., 2018). Pengembangan teknologi informasi berupa Web GIS EduWisata yang menyajikan informasi kepariwisataan di Jorong tabek diharapkan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan daya daya Tarik kepariwisataan di Jorong Tabek. Web GIS. Pengembangan *WebGis* EduWisata Jorong Tabek dilakukan melalui beberapa tahapan:

Identifikasi dan Pengumpulan Data Lokasi dan sarana Kepariwisataan

Pada tahap ini Tim pengabdian Masyarakat melakukan survei lokasi untuk melihat lokasi-lokasi mencakup lokasi destinasi wisata, sarana dan prasarana pendukung kepariwisataan di jorong tabek. Survei lapangan yang dilakukan untuk melakukan pengambilan data titik koordinat lokasi yang diambil dengan menggunakan perangkat GPS *Garmin* yang berbasis satelite GPS, serta pengambilan foto lokasi serta mengumpulkan data untuk membuat deskripsi tentang lokasi. Data yang dikumpulkan selanjutnya akan digunakan untuk mengembangkan *WebGis*, yang akan ditampilkan pada bagian *Website* dan GIS. Hasil pengumpulan data lokasi terlihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. *Ploting* koordinat Destinasi yang menjadi Tujuan serta dukungan sarana prasarana Jorong Tabek

Kategori	Nama	Longitude	Lattitude
Destinasi Wisata	Taman edukasi	100,878202	-1,084993
Destinasi Wisata	Taman pangan	100,877954	-1,084430
Destinasi Wisata	Rumah produksi	100,878197	-1,084871
Destinasi Wisata	Rumah pintar	100,876835	-1,082927
Destinasi Wisata	Spot view zona 7	100,876684	-1,082909
Destinasi Wisata	Rumah batik	100,876550	-1,082922
Penginapan	Homestay zona 4	100,877974	-1,083409
Penginapan	Homestay zona 7	100,876467	-1,083847
Oleh-oleh	Produksi gulo anau dan air niro	100,876682	-1,083987
Oleh-oleh	Oleh-oleh keripik bondang	100,876224	-1,085731
Rumah makan	Café simp zona 3	100,876868	-1,084464
Warung	Warung simp zona 3	100,876885	-1,084337
Warung	Minimarket zona 2	100,876026	-1,085339
Rumah Ibadaj	Masjid Baitul Makmur	100,877663	-1,084519

Saat melakukan survei ke lokasi, tim pengabdian juga melakukan koordinasi dengan Perangkat KBA Tabek yang berperan sebagai pengelola wisata di Jorong Tabek. Koordinasi dilakukan dengan melakukan persamaan persepsi tentang pengembangan *WebGis* Eduwisata yang akan dilakukan dengan Tim Pengabdian. Ketua KBA Tabek juga menyampaikan kebutuhan akan promosi wisata dan berhadap pengembangan *WebGis* yang akan dirancang dan didesain oleh tim pengabdian akan mampu menampilkan lokasi destinasi, fasilitas wisata serta sarana pendukung yang nantinya dapat ditampilkan pada *WebGis*.



Gambar 3. Survei Lokasi dan Koordinasi dengan Ketua Kampung Berseri Astra serta pengelola Wisata di Jorong Tabek

Pembuatan *WebGis*

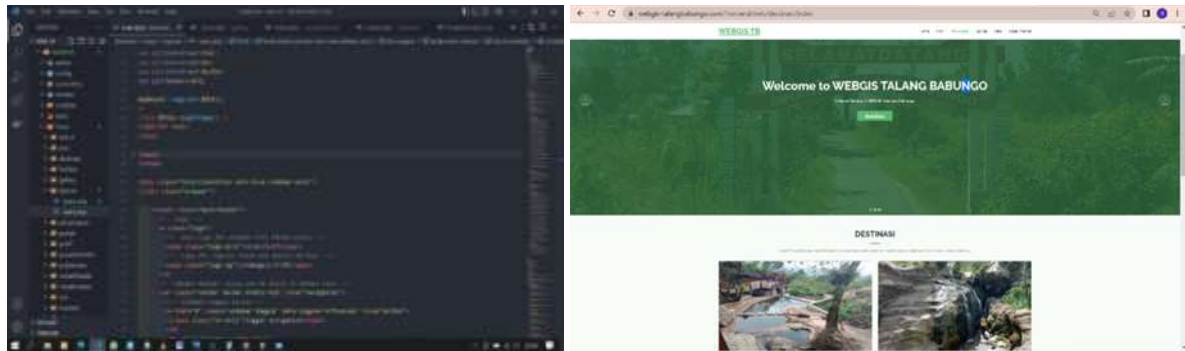
Perancangan WebGIS dibangun terdiri dari dua bagian. Bagian *pertama* yaitu Website *GIS*. Website *GIS* dirancang untuk memberikan informasi tentang titik koordinat lokasi *GPS* yang menginformasikan tujuan destinasi wisata, sarana serta prasana pendukung yang terdapat di Jorong Tabek. Pengembangan *GIS* menggunakan *website GIS by Circle Geo* yang memberikan layanan untuk untuk membangun layer dan fitur *geographics information system* pada halaman WebGIS Eduwisata. Data kepariwisataan yang didapat dengan mempertimbangkan komponen 3 A (atraksi, aksesibilitas, dan amenities). Fasilitas kepariwisataan yang diperoleh mencakup fasilitas umum berupa lokasi-lokasi wisata, tempat ibadah, WC umum, pusat oleh-oleh, stasiun pengisian BBM, Polsek dan jalan akses menuju lokasi KBA Jorong Tabek. Semua titik lokasi yang diperoleh melalui pengambilan data lapangan serta titik koordinat lokasi selanjutnya diinput ke dalam website *GIS by Circle Geo*, selanjutnya diatur layout serta tampilan agar mudah diakses oleh pengunjung *Website*. Langkah yang dilakukan untuk mengatur tampilan titik lokasi kepariwisataan lebih informatif, untuk menampilkan informasi koordinat lokasi dengan memberikan *symbol/icon* untuk mempercantik tampilan.



Gambar 4. Tampilan GIS yang menampilkan Koordinat Lokasi Wisata di Jorong Tabek

Kedua, Merancang *Website*. Perancangan website ditujukan untuk membuat laman tampilan *Website* yang menampilkan deskripsi Profil, sarana prasarana serta tampilan peta *Gis* yang terintegrasi dengan laman *GIS* yang telah dirancang sebelumnya (Kuswana, 2013). Pengembangan *Website* menggunakan code editor yang digunakan Visual Studio Code, Framework yang digunakan Yii2 serta dirancang dengan menggunakan Bahasa pemograman Javascript dan PHP. Tahap yang dilakukan untuk membuat tampilan visual *website* yang sudah terintegrasi dengan GIS dengan membuat menu-menu akses pada tampilan website melalui laman <https://webgis-talangkabungo.com>, diantaranya yaitu *pertama*. Home, menu ini menampilkan halaman utama dari Web. *kedua*. Menu Profil, berisi informasi umum tentang kepawisataan KBA Jorong Tabek. *Ketiga* menu pariwisata, pada bagian ini disajikan lokasi-lokasi destinasi wisata yang dapat dikunjungi wisatawan. *Keempat* menu Peta, pada menu ini berisi peta yang berbasis GIS terkait titik-titik penting dalam wisata dan fasilitas di KBA Jorong Tabek. Wisatawan yang membutuhkan panduan (*direction*) menuju lokasi tersebut dapat mengklik titik lokasi, dan selanjutnya akan terhubung ke aplikasi

google maps pada perangkat *android* (Hermawan et al., 2017). 5. Fasilitas, menu ini berisi informasi fasilitas-fasilitas umum yang terdapat di KBA tabek, dan juga terhubung dengan menu Peta.



Gambar 5. Visual Studi Code dan Framework yang dirancang dengan YII2 dan tampilan *WebGis* yang dihasilkan

Pelatihan Admin *WebGis* Eduwisata

Tahap terakhir yang dilakukan pada kegiatan pengabdian adalah melakukan pelatihan kepada admin *WebGis* yang merupakan pengelola wisata Jorong tabek. Kegiatan ini bertujuan agar pengelola Wisata di KBA Jorong tabek dapat mengelola dan mengembangkan *WebGis* secara mandiri untuk menunjang pengelolaan Eduwisata. Peserta pelatihan terdiri dari 10 orang yang ditunjuk langsung oleh ketua KBA Tabek, bapak Kasri Satra. Pemilihan calon *admin* yang akan dilatih mempertimbangkan kemampuan dasar peserta terhadap penguasaan teknologi informasi, baik penggunaan *hardware* berupa komputer dan penggunaan *website*. Pelatihan dilakukan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada *admin* untuk menginput data kepariwisataan dan titik koordinat lokasi pada *WebGis* yang telah dirancang oleh tim pengabdian. Pelatihan kepada admin terbagi menjadi 2 materi yaitu: pelatihan penginputan data GIS dan Pelatihan Menambahkan informasi pada website utama.

Pada materi *pertama* yaitu menginput data *webgis* bertujuan agar admin *webgis* setelah pelatihan mampu menambahkan titik-titik lokasi kepariwisataan KBA Tabek seiring dengan perkembangan wisata yang terdapat disana. Hal ini mempertimbangkan perkembangan KBA Jorong Tabek selanjutnya yang akan terus berkembang dalam meningkatkan layanan kepariwisataan dan bertambahnya titik destinasi dan atraksi wisata. Selain titik lokasi fasilitas yang *diupdate* secara berkelanjutan juga dengan menambahkan informasi deskripsi pada setiap objek dan destinasi tersebut sebagai bentuk promosi untuk menampilkan keunggulan wisata yang ada di KBA Tabek.

Pada materi *kedua* pada pelatihan yaitu melakukan update terhadap lama *website*. Pada pelatihan ini diharapkan admin dapat melanjutkan pengelolaan *website* yang dilakukan juga secara berkelanjutan, baik itu berupa informasi kepariwisataan di KBA Jorong Tabek, juga termasuk dapat menginput menu yang dapat dikembangkan yaitu berita-berita terbaru dari aktivitas kepariwisataan di jorong tabek. Selain itu admin juga diharapkan dapat menginput paket-paket wisata yang dapat ditawarkan kepada calon wisatawan melalui *webGis* yang dapat diakses calon wisatawan (Permata, 2020).



Gambar 6. Pelatihan *admin WebGis* di Jorong Tabek

Selain itu *admin* juga dilatih untuk terampil untuk mengelola data dan tampilan *Website*. Pelatihan ini berhasil melatih *admin* untuk terampil menginputkan *Update* data *WebGis* sehingga setelah pelatihan *admin* dapat berkolaborasi dalam mengembangkan *WebGis* Eduwisata untuk mempromosikan kepariwisataan di

Jorong Tabek. Selama tiga hari *Webgis di-lauching* sebagai sarana promosi kepariwisataan di Jorong Tabek, jumlah pengunjung terlihat meningkat dalam mengakses website ini, yaitu selama 3 hari setelah digunakan, diakses sebanyak 123 kali oleh pengunjung. Selanjutnya dari hasil produk pengabdian yang telah dihasilkan, berdasarkan data hasil kunjungan setelah 3 bulan setelah digunakannya website jumlah pengunjung semakin meningkat seperti yang terlihat pada tabel 2. Peningkatan jumlah pengunjung pada tempat wisata menunjukkan adanya peningkatan pada layanan dan promosi yang dilakukan (Oktaviani & Fatchiya, 2019).

Tabel 2. Data Jumlah Pengunjung pada 3 bulan terakhir tahun 2022

Bulan	Jumlah Pengunjung (orang)	Jumlah Wisatawan Homestay (orang)
Oktober	33	10
November	35	6
Desember	157	77

Sumber: Pengelola Wisata KBA Jorong Tabek



Gambar 7. Jumlah Pengunjung *Webgis* setelah digunakan sebagai media promosi kepariwisataan.

Kesimpulan

Pengembangan WebGis Eduwisata didasari oleh kebutuhan akan promosi Kepariwisataan yang ada di Jorong Tabek. Dengan Media untuk mempromosikan kepariwisataan menjadi hambatan pemasaran jasa wisata. Padahal untuk mendapatkan informasi kepariwisataan saat ini wisatawan akan menggunakan internet untuk mengali informasi terkait layanan, sarana dan prasarana wisata yang terdapat di suatu destinasi. Berangkat dari persoalan itu Tim pengabdian memberikan solusi dengan melakukan pembuatan WebGis Eduwisata di Jorong Tabek, serta melakukan Pelatihan kepada Admin untuk melakukan pengembangan Webgis Eduwisata sebagai media Promosi Wisata Jorong Tabek. Hasil produk yang dihasilkan pada kegiatan pengabdian ini selanjutnya diserahkan kepada masyarakat KBA Tabek diwakili oleh pengelola wisata. Promosi yang dilakukan melalui WebGis dapat memberikan informasi kepariwisataan kepada calon wisatawan dan dapat menjadi media promosi terhadap kepariwisataan KBA Tabek dengan ditandai dengan meningkatnya jumlah wisatawan dan jumlah wisatawan homestay yang berkunjung ke KBA Jorong Tabek.

Daftar Pustaka

- Hasan, L., & Ramadhania, R. (2022). Potensi Desa Wisata di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. *Community Engagement & Emergence Journal*, 3(1), 127–132.
- Hermantoro, H. (2015). *Kepariwisataan Destinasi Pariwisata Produk Wisata*. Jakarta: Aditri.
- Hermawan, A., Awaluddin, M., & Yuwono, B. D. (2017). Pembuatan aplikasi webgis informasi pariwisata dan fasilitas pendukungnya di kabupaten kudas. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(1).
- Hilda, & Wafridh, A. (Eds.). (2022). *Kabupaten Solok Dalam Angka 2022*. Kabupaten Solok: Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok.
- Kuswana, W. S. (2013). *Filsafat: Pendidikan Teknologi, Vokasi, dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.
- Marpaung, M. (2002). *Pengetahuan Kepariwisataan*. Bandung: Alfabeta.

-
- Marta, R. (2020). Peran Media Sosial Dalam Mempromosikan Pariwisata Sumatera Barat. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 3(2), 102. <https://doi.org/10.25077/rk.3.2.102-112.2019>
- Oktaviani, W. F., & Fatchiya, A. (2019). *Efektivitas Penggunaan Media Sosial sebagai Media Promosi Wisata Umbul Ponggok*. Institut Pertanian Bogor.
- Permata, a. (2020). Perancangan Aplikasi Wisata dan City Tourism Berbasis Webgis Guna Meningkatkan Daya Saing Wisata Kota (Studi Kasus: Kota Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*, 9(1).
- Putri, N. E., Silfeni, S., & Ferdian, F. (2018). Strategi promosi melalui media periklanan desa wisata kubu gadang kota padang panjang. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 9(2), 113 <https://doi.org/10.24036/jpk/vol9-iss2/119>
- Sasra, K. (2022, March). *Pengelolaan Pariwisata Kampung Berseri Asra, Jorong Tabek Nagari Talang Babungo* [Personal communication].
- Sjafitri, H., Ifebri, R., & Febriani. (2022). Manajemen Pengelolaan Usaha Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hilir Gumanti Kabupaten Solok. *Community Engagement & Emergence Journal*, 3(3), 116–121.
- Tasrif, E., Ferdian, F., & Azwar, H. (2018). Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam. *Journal of Community Services*, 3(2), 11.
- Wardiyanta, W. (2006). *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.